

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Pengembangan Produk Pada UKM Gula Semut, Keripik , dan Anyaman Lidi

(Mia Marantika)

3.1.1 Merek Produk

Merk Produk ini didesain menggunakan aplikasi corel. Dengan pembuatan Merek ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan dari UKM itu sendiri, Merk ini akan digunakan untuk meningkatkan penjualan dan Merk ini nanti nya akan diletakkan dibagian depan kemasan.



Gambar 3.1 Merek Produk UKM

3.2 Pelatihan Mengelola Bahan Baku

(Mutia Alisa)

Bahan baku merupakan hal yang pokok yang harus di miliki oleh perusahaan ataupun usaha karena ketersediaan bahan bakulah maka akan terjadi produksi untuk berjalanya aktifitas produksi. Dan dalam pengelolaannya harus di laksanakan dengan baik agar hasil dan kinerja karyawan dapat maksimal. Maka dari itu perlunya pelatihan untuk pengelolaan bahan baku untuk pemilik UKM. Atas dasar itu kami kelompok 79 melakukan beberapa pelatihan untuk meningkatkan kualitas pada sumber daya manusia pada pengelolaan bahan baku dan menginovasi produk.



Gambar 3.2 Proses Mengelola Bahan Baku

3.2.1 Pelatihan menginovasi produk

Dalam dunia usaha inovasi merupakan salah satu senjata untuk dapat mempertahankan produk unggulan kita. Karena dengan inovasilah produk kita dapat lebih di kenal karena produk juga harus mengikuti perkembangan zaman agar dapat di terima konsumen. Maka dari itu perlu adanya pelatihan untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan zaman yang begitu cepat. Inovasi yang dilakukan disini ialah penambahan varian rasa.



Gambar 3.3 Hasil inovasi produk Gula Semut rasa jahe

3.2.2 Pelatihan strategi pemasaran produk

Dalam usaha bagaimana memasarkan produk merupakan hal yang harus di rencanakan dengan matang agar dapat memaksimalkan laba dari produk yang kita jual, strategi yang digunakan juga berpengaruh terhadap maksimal atau tidaknya penjualan produk.



Gambar 3.4 Foto Produk Jadi yang telah diberi inovas

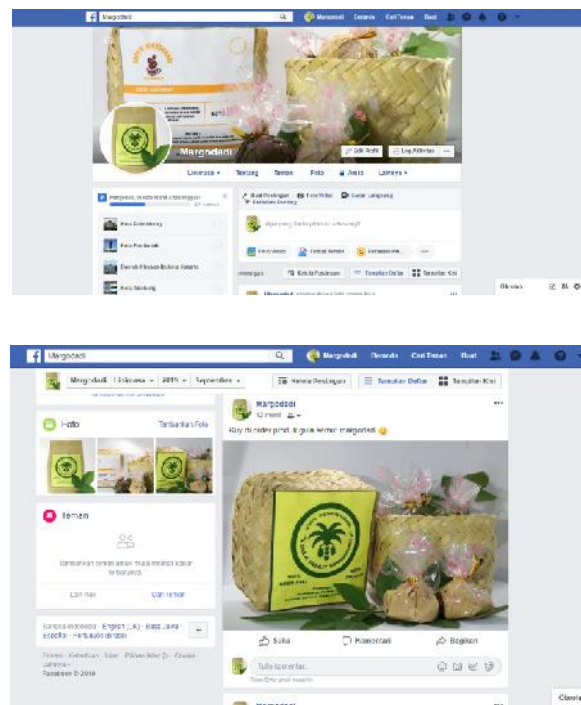
3.3 Pengembangan Pemasaran UKM Melalui Promosi Online dan Pendistribusian Produk. (Ayu Fadilah)

3.3.1 Promotion (promosi) Instagram dan Facebook

Setelah merk produk dibuat dan variasi produk ditambahkan, kelompok 79 melakukan pengembangan aspek pemasaran dalam hal promosi, promosi yang dilakukan oleh kelompok 79 adalah dengan membuat akun onlineshop dan sosial media lainnya, seperti Instagram dan Facebook.



Gambar 3.5 Promosi lewat akun pada media sosial Instagram



Gambar 3.6 Promosi lewat akun pada media sosial Facebook

3.3.2 Place (Tempat)

Untuk tempat, pemilik UKM belum memiliki tempat usaha untuk menjual produknya sehingga pemilik UKM hanya menjual di rumah pribadinya dengan ruang lingkup wilayah desanya saja, dan juga menerima pesanan. Disini kelompok 79 memberikan saran dan membantu pemasaran dengan cara menitipkan produknya ke toko di sekitar wilayah desa dan sekitarnya. Tempat yang menjadi sasaran distribusi produk UKM ini diantaranya adalah toko-toko yang berada di sekitar desa.

3.4 Pelatihan Komputer dan Internet

(Andika Akhmad Kurnia)

Pelatihan dan pengenalan internet dilakukan oleh kelompok 79 yang diikuti oleh siswa kelas 5 dan 6 SDN 6 & 19 Way Lima. Dikarenakan belum adanya *wifi/internet* yang tersedia pada SDN 6 & 19 Way Lima, kami menggunakan *tethering* dari *handphone* agar laptop dapat terhubung ke internet. Jumlah siswa yang mengikuti pelatihan ini ada 15 (empat puluh lima) siswa/I. Para siswa/I tersebut diajarkan untuk menghidupkan dan mematikan komputer serta belajar *Microsoft Word* tentang bagaimana untuk membuat *Word Art* mengatur huruf capital dan memperbesar atau memperkecil *Font*.



Gambar 3.7 Pelatihan Komputer dan Internet

3.5 Pembuatan Web Desa

(Gilang Ramadhan)

Program kerja selanjutnya dari kelompok 79 yang berhubungan dengan jurusan Sisten Informasi yaitu pembuatan website untuk desa. Hal pertama yang dilakukan dalam pembuatan *website* ini adalah mencari domain gratis. Setelah menemukan domain gratis, kemudian kami membuat akun gmail untuk desa, hasilnya www.margodadi1998.epizy.com. Lewat pembuatan akun gmail ini secara otomatis kita mendapatkan akun untuk *YouTube*, *Gmail*, *Google-classroom*, *G-Drive*, dan lain-lain.

Website yang kami buat ini berguna untuk mempermudah serta mengakses informasi yang ada dalam Desa Margodadi seperti Sejarah desa Margodadi, Profil Desa, Potensi yang ada di desa Margodadi baik Sumber Daya Alam, dan produk-produk yang ada di desa Margodadi.

Tabel 3.1 Pembuatan Web Desa

No	Menu Isi Dari Web	Penjelasan
1	Home	Halaman awal dari website Desa Margodadi.
2	Profil Desa	Berisi tentang seperti apa sejarah singkat dari Desa Margodadi dan batas-batas wilayah dari Desa Margodadi
3	Produk Desa	Berisi tentang macam-macam produk makanan khas Desa Margodadi baik itu kearifan lokal dan modern.

Untuk mengunjungi *situs web*, *blog Desa Margodadi* dapat diakses di :

www.margodadi1998.epizy.com



Gambar 3.8 Halaman Utama Website Desa Margodadi



Gambar 3.9 Halaman Lokasi dan Perbatasan wilayah Desa Margodadi

3.6 Pengembangan UKM Gula Semut melalui pelatihan dan penyusunan laporan keuangan sederhana

(Nur Istiqomah)

Pelatihan dan pembuatan Laporan Keuangan sederhana dilakukan dengan tujuan agar dapat membantu pemilik UKM dalam proses penyusunan agar laba dapat diketahui dengan benar sehingga dapat mengembangkan usahanya.

3.6.1 Tahapan Pembuatan laporan keuangan sederhana pada UKM

Pelatihan ini bertujuan untuk memperbaiki laporan keuangan pada UKM Gula Semut sehingga laporan keuangan pada UKM tersebut akan terdata dengan baik dan jelas. Hal pertama yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana pada UKM Gula Semut yaitu melakukan pemeriksaan terhadap format penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil pemeriksaan, diketahui bahwa pemilik UKM Gula Semut tidak melakukan pembukuan terhadap uang yang masuk dan keluar sehingga keuangan belum terdata dengan baik. Pelatihan ini diharapkan dapat membuat keuangan UKM dapat terdata dengan jelas dan pemilik dapat membuat sendiri laporannya.

3.6.2 Laporan Keuangan UKM Gula Semut per Produksi

- **Laporan Laba/Rugi**

UKM Gula Semut

Laporan Laba Rugi

Periode yang berakhir 31 Agustus 2019

Tabel 3.2 Laporan Laba Rugi UKM Gula Semut

Pendapatan	Rp. 8.400.000	
Total Pendapatan		Rp. 8.400.000
Biaya-Biaya		
Biaya Bahan Baku	Rp. 6.040.000	
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 500.000	
Biaya lain – lain	Rp. 589.000	
Total Biaya		(Rp. 7.129.000)
Laba/Rugi Usaha		Rp. 1.271.000

Keterangan :

Tabel 3.3 Rincian Perhitungan Laporan Laba Rugi

Nama Akun	Keterangan	Perhitungan
Pendapatan	Pendapatan diperoleh dari harga jual produk dikalikan dengan banyak jumlah produk di produksi. -Harga Jual Produk = Rp. 70.000/ kg -Jumlah Produk di produksi = 120 kg	Pendapatan = Rp. 70.000 x 120 = Rp. 8.400.000
Harga Pokok Produksi	Harga Pokok Produksi diperoleh dari perhitungan Harga Pokok Produksi yang telah dilakukan sebelumnya.	
Biaya- Biaya	Biaya- Biaya diperoleh dari hasil penggolongan dan perhitungan biaya-biaya yang telah dilakukan sebelumnya.	

Total Biaya	Total biaya diperoleh dari penjumlahan biaya- biaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya pemasaran. -Biaya Bahan Baku = Rp. 6.020.000 -Biaya Tenaga Kerja = Rp. 500.000	Total Biaya = Rp. 6.040.000 + Rp. 500.000 = Rp. 6.540.000
Laba/Rugi	Laba/ Rugi diperoleh dari selisih Total pendapatan dengan Total Biaya. -Total Pendapatan = Rp. 8.400.000 - Total Biaya = Rp. 7.129.000	Laba/ Rugi = Rp. 8.400.000 – Rp. 7.129.000 = Rp. 1.271.000

3.7 Pengembangan UKM Melalui Pelatihan dan Penghitungan Harga Pokok Produksi

(Nur Istiqomah)

3.7.1 Tahapan Penghitungan Harga Pokok Produksi

Tahapan dalam penghitungan dari Harga Pokok Produksi adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Adapun data yang diperoleh dari proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Biaya Bahan Baku per Produksi

Tabel 3.4 Biaya Bahan Baku Per Produksi

Biaya Bahan Baku :			
Bahan Baku	Quantity	Price	Total
Air Nira	1.200 liter	Rp 5.000	Rp 6.000.000
Jahe	500 gram	Rp. 20.000	Rp. 20.000
Kemiri	250 gram	Rp 80	Rp 20.000
Biaya bahan baku selama sebulan (30 produksi)			Rp 6.040.000

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung per Produksi

Tabel 3.5 Biaya Tenaga Kerja Langsung Per Produksi

Nama Pekerja	Gaji diterima
Bapak Jali	Rp. 500.000

c. Biaya Overhead Pabrik - Depresiasi Peralatan per Produksi

Tabel 3.6 BOP

Peralatan	Quantity	Price	Total
Kuwali	1 Buah	Rp. 75.000	Rp. 75.000
Saringan	1 Buah	Rp. 25.000	Rp. 25.000
Kayu Bakar	30 Buah	Rp. 500	Rp. 15.000
Sutil	1 Buah	Rp. 10.000	Rp. 10.000
Timbangan	1 Buah	Rp. 100.000	Rp. 100.000
Kemasan Produk	120 Pcs	Rp. 2.200	Rp. 264.000
Alat Press	1 Buah	Rp. 100.000	Rp. 100.000
Total Peralatan			Rp. 589.000

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi

Produksi UKM Aren dilakukan sebanyak 30 kali dalam sebulan.

Langkah awal dalam perhitungan Harga Pokok Produksi adalah :

a. Menghitung Bahan Baku yang digunakan

Tabel 3.7 Perhitungan Bahan Baku Yang Digunakan

Bahan Baku Per Bulan :		
Persediaan awal bahan baku	Rp. 0	
Pembelian bahan baku	Rp. 6.040.000	
		Rp. 6.040.000
Total Bahan Baku yang digunakan		Rp. 6.040.000

b. Menghitung biaya produksi

Tabel 3.8 Perhitungan Biaya Produksi

Biaya Produksi		
Bahan baku yang digunakan	Rp. 6.040.000	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 500.000	
Total		Rp. 6.540.000
Biaya Overhead		Rp. 589.000
Total Biaya Produksi		Rp.7.129.000

c. Menghitung Harga Pokok Produksi (HPP)

UKM Gula Semut

Laporan Harga Pokok Produksi

Untuk 1 bulan periode

Tabel 3.9 Perhitungan Harga Pokok Produksi

Biaya	Jumlah Biaya
Persediaan awal barang dalam proses	Rp.0
(+) Biaya Produksi	Rp. 7.129.000
(-) Persediaan akhir barang dalam proses	(Rp. 0)
Total Harga Pokok Produksi	Rp. 7.129.000

d. Penentuan Harga Pokok Penjualan

Dari biaya-biaya yang dikeluarkan tadi dapat menghasilkan sebanyak 120 kg Gula Semut dan perhitungan harga jual nya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10 Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Jenis- jenis biaya		
Biaya Bahan Baku	Rp. 6.040.000	
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 500.000	
Biaya Overhead	Rp. 589.000	
Total Biaya		Rp 7.129.000
Jumlah barang diproduksi		120 kg
Harga Pokok Penjualan per unit		Rp. 59.500